

**PERANAN CAMAT DALAM PEMBINAAN DESA  
TERTINGGAL DI KECEMATAN BENAI KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat mencapai Gelar  
sarjana sosial Program Pendidikan Strata satu  
program Studi Ilmu Administrasi Negara*



Oleh

**ANDRI YUSDI  
NPM : 200411003**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2024**

## TANDA PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25

Bulan : April

Tahun : 2024

### TIM PENGUJI

Ketua,



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si  
NIDN. 1030058402

Sekretaris,



ALSAR ANDRI, S.Sos, Msi  
NIDN. 1005108901

1. DESRIADI, S.Sos.,M.Si
2. SARJAN.M, S.Sos.,M.Si
3. SAHRI MUHARAM, S.Sos.,M.Si

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si  
NIDN. 1030058402

## TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : PERANAN CAMAT DALAM PEMBINAAN DESA  
TERTINGGAL DI KECEMATAN BENAI  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2020  
NAMA : ANDRI YUSDI  
NPM : 200411003  
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS : ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

**Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**PEMBIMBING I**



**SARJAN.M, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 1008128002

**PEMBIMBING II**



**ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 1005108901

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi



**EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 1002059002

## **ABSTRAK**

# **PERANAN CAMAT DALAM PEMBINAAN DESA TERTINGGAL DI KECEMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2020**

**OLEH:**

**ANDRI YUSDI**

**NPM. 200411003**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Camat Benai dan Desa Tertinggal di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peranan Camat dalam Pembinaan Desa Tertinggal di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Kualitatif. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah, Camat Kecamatan Benai, Kasi PMD, dan Kepala Desa. Peneliti disini menggunakan teori Administrasi Negara, Sumber Daya Manusia, Pembinaan, Tugas dan Fungsi Camat, Konsep Desa dan Konsep Pemerintahan Desa. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan triangulasi. Data yang digunakan adalah Data Reduksi, Penyajian Data, Verifikasi dan Kesimpulan. Hasil penulisan ini dapat penulis simpulkan bahwa Peranan Camat dalam Pembinaan Desa Tertinggal di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020 sudah berjalan dengan cukup baik dimana untuk tahun 2024 sudah tidak ada lagi desa yang tertinggal di kecamatan benai. Hasil ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan bahwa Peranan Camat dalam Pembinaan Desa Tertinggal di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020 cukup baik.

**Kata Kunci : Peranan Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan**

## **ABSTRACT**

### ***THE ROLE OF THE DEFENDANT IN DEVELOPING DISADVANTAGED VILLAGES IN THE BENAI DISTRICT OF KUANTAN SINGINGI DISTRICT IN 2020***

**BY:**

**ANDRI YUSDI  
NPM. 200411003**

*This research was carried out at the Benai Subdistrict and Disadvantaged Villages Office in Benai Subdistrict, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this research is to find out the role of the sub-district head in developing disadvantaged villages in Benai sub-district, Kuantan Singingi Regency in 2020. The type of research used in this study is qualitative research. The informants taken in this research were the Head of Benai District, Head of PMD, and Village Head. Researchers here use the theories of State Administration, Human Resources, Development, Duties and Functions of Subdistrict Heads, Village Concepts and Village Government Concepts. The data collection methods used in this research are interview, documentation, observation and triangulation methods. The data used is Data Reduction, Data Presentation, Verification and Conclusions. From the results of this writing, the author can conclude that the role of the sub-district head in developing underdeveloped villages in the Benai sub-district, Kuantan Singingi Regency in 2020 has gone quite well, where by 2024 there will be no more under-developed villages in the Benai sub-district. These results can be seen from the results of interviews with informants in the field which show that the role of the sub-district head in developing disadvantaged villages in Benai sub-district, Kuantan Singingi Regency in 2020 is quite good.*

***Keywords: The role of the sub-district head in government development***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, dan bersatu dalam suasana tentram lahir dan batin serta dinamis.

Apabila diperhatikan perkembangan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan secara nasional di tingkat desa terus meningkat menuntut hal itu menjadi perhatian pemerintah, hal itu dilihat dengan semakin banyaknya dana yang dialokasikan untuk desa yang langsung ke desa hal itu menuntut penyelenggaraan administrasi pemerintahan untuk lebih tertib dan teratur dalam upaya menuju desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi bagi semua kegiatan pemerintahan dan pembangunan. Hal itu penting, oleh karena keberhasilan penyusunan perencanaan pada semua tingkatan pemerintahan sampai ke tingkat pusat berdasarkan pada data informasi yang akurat yang berasal dari desa.

Sistem ketatanegaraan Indonesia, desa adalah subsistem pemerintahan daerah di bawah subsistem pemerintahan nasional. Desa adalah satuan administrasi pemerintahan terendah dengan hak otonomi berbasis asal usul dan adat istiadatnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan pemerintahan desa harus tetap terintegrasi dalam subsistem administrasi daerah dan sistem administrasi negara

kesatuan Republik Indonesia. Untuk menjaga agar penyelenggaraan pemerintahan desa tetap terintegrasi dalam subsistem administrasi daerah dan sistem pemerintahan nasional maka perlu dilakukan pembinaan terhadap pemerintah desa. Pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan desa adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota kepada desa agar penyelenggaraan pemerintahan desa berjalan sesuai dengan tujuannya, adapun yang berperan dalam pembinaan administrasi pemerintahan desa sebagai mana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan adalah pemerintahan kecamatan.

Salah satu bentuk pembinaan yang mesti dilakukan pemerintahan kecamatan adalah melakukan pembinaan administrasi pemerintahan desa, karena hal ini merupakan salah satu kegiatan yang menunjang untuk terlaksananya pemerintahan desa yang baik. Pemerintah desa harus didukung dengan tata usaha ataupun sistem pengadministrasian yang benar. Tata usaha adalah kegiatan mencatat semua proses penyelenggaraan pemerintahan desa yang disebut administrasi desa. Jadi, administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada buku administrasi desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan yang tertuang pada BAB IV mengenai Kedudukan Tugas dan Wewenang Pasal 15 Ayat 1 dan 2 menyatakan Tugas Camat sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.

3. Menggordinasikan penerapan dan penegakkan peraturan perundang undangan.
4. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
5. Menggordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan.

Disamping itu yang menjadi tugas camat adalah mengkoordinasikan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah kecamatan, yang meliputi : mendorong peran serta masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan.

Untuk menciptakan hal diatas maka diperlukan suatu konsep pembinaan terhadap pemerintahan desa tersebut. Agar dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang diembankan kepadanya, oleh karena itu diperlukan kemampuan dari pada para pempinan pemerintah yakni pemerintah kecamatan untuk dapat melaksanakan suatu bentuk pembinaan kepada pemerintahan desa.

Adapun bentuk dari pembinaan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan kepada pemerintah desa sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing dan dapat juga dilakukan melalui adanya dorongan dan bimbingan serta pengarahan kepada pemerintahan desa agar dapat bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai abdi masyarakat.

Pemerintah kecamatan merupakan wujud nyata dari suatu organisasi formal yang berfungsi secara umum dalam melayani masyarakat. Pemerintah kecamatan dapat dikatakan sebagai penyelenggara birokrasi pemerintahan yang berada setingkat lebih tinggi dari pemerintahan kelurahan/desa. Dalam meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat, camat dalam hal ini sebagai pimpinan

organisasi pemerintahan kecamatan diharapkan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dengan adanya sistem pembinaan ini diharapkan dapat menghasilkan mutu yang baik dari pemerintahan desa itu sendiri dan meningkatkan kemampuannya secara profesional dalam memberikan pelayanan yang lebih optimal dan berkualitas kepada masyarakat sehingga terciptanya pemerintahan yang efektif yang berdaya guna dan berhasil guna.

Berikut ini akan ditampilkan data perkembangan tingkat desa dan kelurahan menggambarkan keadaan yang ada di desa dan keseluruhan di Kecamatan Benai keadaan tahun 2020 seperti pada tabel I. 1 berikut :

**Tabel I.1 : Kategori Perkembangan Desa IDM (Indeks Desa Membangun) Tahun 2020 Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	NamaDesa	Kecamatan	IKE 2020	Status IDM 2020
1	Benai Kecil	Benai	0,6000	Berkembang
2	Banjar Benai	Benai	0,2167	Tertinggal
3	Talontam	Benai	0,3667	Tertinggal
4	Koto Benai	Benai	0,4667	Tertinggal
5	Gunung Kesiangan	Benai	0,4833	Berkembang
6	Banjar Lopak	Benai	0,6167	Berkembang
7	Ujung Tanjung	Benai	0,5333	Tertinggal
8	Tanjung Simandolak	Benai	0,4500	Tertinggal
9	Pl Kalimantaning	Benai	0,4833	Tertinggal
10	Pl Tongah	Benai	0,5833	Tertinggal
11	Pulau Lancang	Benai	0,4000	Tertinggal
12	Tebing Tinggi	Benai	0,6167	Berkembang
13	Pl Ingu	Benai	0,5500	Berkembang
14	Simandolak	Benai	0,5833	Berkembang
15	Siberakun	Benai	0,5500	Tertinggal
16	Kelurahan Benai	Benai	0,6000	Berkembang

Sumber: Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2020.

Dari data diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tugas–tugas camat sebagai pembina belum berjalan efektif terhadap 15 desa dan 1 kelurahan yang terdapat di Kecamatan Benai pada tahun 2020 IDM (Indeks Desa Membangun) terdapat 7 (tujuh) diantaranya termasuk desa berkembang sedangkan 9 (sembilan) desa diantaranya termasuk desa tertinggal.

Dari hal tersebut penulis mengambil beberapa desa yang tertinggal yang ada di kecamatan benai yang perlu diberikan pembinaan, karena dilihat dari 15 (lima belas) desa 1 (satu) kelurahan ditengok dari IKE (Indeks Ketahanan Ekonomi) ada 9 (sembilan) desa yang tertinggal, sehingga perlu sekali diadakannya pembinaan agar desa yang ada di Kecamatan Benai ini mengalami perkembangan dibidang pembangunan dan perekonomian.

Berdasarkan Fenomena diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Peranan Camat dalam Pembinaan Desa Tertinggal di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020”**.

## **1.2 RumusanMasalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Peranan Camat dalam Pembinaan Desa Tertinggal di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan camat dalam pembinaan desa tertinggal di kecamatan benai kabupaten kuantan singingi tahun 2020.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

- 1.4.1 Sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan terutama kepada pemerintah kecamatan sebagai pembinaan pemerintahan desa.
- 1.4.2 Sebagai tambahan dalam memperdalam ilmu pengetahuan tentang pembinaan pemerintahan desa oleh pemerintah kecamatan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peranan Camat Dalam Pembinaan Desa Tertinggal di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020 sudah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan informan di lapangan.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas di ajukan saran sebagai berikut:

6.2.1 Dalam rangka untuk pelaksanaan Tugas dan peranan Camat dalam melaksanakan Pembinaan terhadap Pemerintahn Desa perlu ditunjang dengan fasilitas yang memadai seperti Dana, untuk memudahkan berjalannya system administrasi di desa dan mempermudah juga pemerintahan Desa untuk pelayanan kepada masyarakat, agar masyarakat merasa bahwa desa mereka juga mendapatkan perhatian dari pihak pemerintahan Kecamatan.

6.2.2 Perlu ditingkatkan lagi kinerja Camat dari sebelumnya untuk lebih memperhatikan lagi harapan masyarakat yang belum tersalurkan peranan Camat yang sebenarnya, hal ini juga bisa memicu masyarakat untuk berpendapat tidak adil dalam memberi pembinaan untuk memimpin Kecamatan. Untuk meningkatkan pembinaan camat terhadap pemerintahan Desa diperlukan untuk difasilitasi dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Ali, Faried. 2015. *Teori dan Konsep Administrasi*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Banga, Wempy. 2018. *Kajian Administrasi Publik Kontemporer*. Yogyakarta : Gava Media
- Fitriandi, Primandita dkk. 2022. *Metode Riset Bisnis*. Depok. Khalifah Medika
- Hasibuan, Melayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Maulidiah, Rauf. 2015. *Pemerintahan Desa*. Pekanbaru : Zanafa Publishing
- Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Sulawesi : Unimal Press
- Nugroho, Riant. 2017. *Public Policy*. PT Elex Media Komputindo : Jakarta
- Nugroho, Riant. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Rajawali Press : Jakarta
- Pasolong, Harbani. 2016, *Teori Administrasi Publik*. Bandung : CV Alfabeta
- Prihatiningsih, Diah. 2022. *Mudanya Belajar Statistik Deskriptif*. Jawa Tengah. CV. Sarnu Untung
- Saudjana, 2000. *Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production
- Saydam, Gouzali. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Djembatan
- Saihudin, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta : 1 Kencana
- Syafie, Inu Kencana. 2018. *Sistem Administrasi Negar.*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Syafie, Inu Kencana. 2010. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. PT Refika Aditama, Bandung
- Thoha, Miftah. 2004. *Pembinaan Organisasi*. Jakarta : PT Raja Rafindo
- Widodo, Adnan. 1984. *Pola Orang Pemerintahan*. Jakarta : PT Maju Jaya

## **B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Organisasi Perangkat Daerah

## **C. Dokumentasi Sumber-sumber lain**

Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (SRIPSI) Tahun 2022